

SARI

Zulaekah, Siti. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audiovisual Dengan Teknik Dengar-catat 5W+1H pada Peserta Didik Kelas VIIIB SMP Negeri 5 Kudus*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Haryadi, M. Pd., Pembimbing II: Drs. Deby Luriawati, S. Pd, M. Pd.

Kata kunci : menyimak berita, media audiovisual, teknik dengar-catat 5W+1H.

Kegiatan menyimak khususnya berita, adalah salah satu kompetensi dasar yang termasuk dalam keterampilan menyimak aspek kebahasaan. Kompetensi tersebut harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP. Untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya penggunaan media dan teknik yang tepat. Berdasarkan hasil observasi di kelas VIIIB SMP Negeri 5 Kudus menunjukkan bahwa dalam mengikuti pembelajaran menyimak banyak yang kurang tertarik dengan bahan simakan dan sikap peserta didik yang meremehkan pembelajaran menyimak. Disamping itu, kurangnya usaha guru dalam memotivasi peserta didiknya untuk menyimak dan memanfaatkan media yang ada sebagai sarana pembelajaran menyimak. Pemilihan media audiovisual dan teknik dengar-catat 5W+1H merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita peserta didik kelas VIIIB SMP Negeri 5 Kudus.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak berita peserta didik kelas VIIIB SMP Negeri 5 Kudus setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audiovisual dengan teknik dengar-catat 5W+1H? Bagaimanakah perubahan perilaku belajar peserta didik kelas VIIIB SMP Negeri 5 Kudus setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audiovisual dengan teknik dengar-catat 5W+1H? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan media audiovisual dengan teknik dengar-catat 5W+1H dan deskripsi perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak berita menggunakan media audiovisual dengan teknik dengar-catat 5W+1H. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan solusi dalam mengatasi kesulitan pembelajaran menyimak berita yaitu menggunakan media audiovisual, serta mempermudah peserta didik untuk memahami informasi dalam menyimak khususnya menyimak berita.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Tiap siklus terdiri atas tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat pengambilan data yang digunakan berupa tes, observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIIB SMP Negeri 5 Kudus. Dengan variabel keterampilan menyimak berita dan variabel penggunaan media audiovisual dan teknik dengar-catat 5W+1H.

Batas ketuntasan nilai pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Negeri 5 Kudus adalah 75. Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa hasil tes prasiklus, yaitu 70 atau termasuk dalam kategori kurang. Hasil pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 74 dan termasuk dalam kategori cukup. Hasil siklus II nilai rata-rata kelasnya sebesar 80 dan termasuk dalam kategori baik. Peningkatan keterampilan menyimak berita ini juga diikuti dengan perubahan perilaku peserta didik dari negatif menjadi positif. Pada siklus II, peserta didik terlihat senang dan tertarik terhadap pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini, simpulan yang dapat diambil adalah keterampilan menyimak berita peserta didik mengalami peningkatan yang optimal, setelah mengikuti pembelajaran menyimak berita melalui media audiovisual dengan teknik dengar-catat 5W+1H. Selain itu, perilaku peserta didik juga mengalami perubahan dari perilaku negatif menjadi perilaku positif. Saran yang disampaikan peneliti adalah (1) guru hendaknya memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran, yaitu dengan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menyimak untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran menyimak; (2) mahasiswa yang menekuni bidang Bahasa Indonesia diharapkan melakukan penelitian di bidang menyimak dari aspek yang lain. Sehingga dapat menambah hasil penelitian yang bermakna bagi peneliti-peneliti berikutnya; (3) peneliti lain hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan media lain untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita. Praktisi atau peneliti di bidang pendidikan dan bahasa dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lain dengan media pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif media pembelajaran.